

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Bulan Oktober 2025

Pada Bulan Oktober 2025 di Kota Padang terjadi inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,52 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 3,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,32.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, mobil, akademi/ perguruan tinggi, kontrak rumah, ikan cakalang/ ikan sisik, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, santan segar, kue basah, sewa rumah, cabai hijau, minyak goreng, iuran pembuangan sampah, nasi dengan lauk, tarif dokter spesialis, tomat, pepaya, dan bimbingan belajar.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras, kentang, bawang merah, telur ayam ras, bawang putih, jengkol, ikan nila, sabun cair/cuci piring, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan anak tandem, dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, ikan cakalang/ ikan sisik, sewa rumah, daging ayam ras, dan pepaya.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, daun bawang, buncis, tomat, daun seledri, terong, ikan anak tandem, dan kentang.

B. Bulan November 2025

Pada Bulan November 2025 terjadi deflasi month to month (m-to-m) di Kota Padang sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 3,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,30.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, mobil, akademi/ perguruan tinggi, kontrak rumah, ikan cakalang/ ikan sisik, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (SKM), santan segar, kue basah, nasi dengan lauk, iuran pembuangan sampah, cabai hijau, pepaya, minyak goreng, bimbingan belajar, sepeda motor, daging ayam ras, dan sekolah dasar.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, kentang, beras, jengkol, telur ayam ras, bawang putih, bawang merah, ikan nila, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, sabun cair/cuci piring, dan ikan anak tandem.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, antara lain: bawang merah, sewa rumah, mobil, beras, emas perhiasan, daging ayam ras, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, dan minyak goreng.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, kentang, cabai hijau, jengkol, udang basah, dan tomat.

C. Bulan Desember 2025

Pada Bulan Desember 2025 terjadi inflasi month to month (m-to-m) di Kota Padang sebesar 1,23 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 4,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,66.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, mobil, bawang merah, kangkung, ikan cakalang/ikan sisik, akademi/ perguruan tinggi, kontrak rumah, daging ayam ras, beras, tarif air minum pam, sewa rumah, cabai hijau, sigaret kretek mesin (SKM), angkutan antar kota, kue basah, santan segar, nasi dengan lauk, iuran pembuangan sampah, dan buncis.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kentang, jengkol, tomat, bawang putih, udang basah, ikan nila, ikan anak tandem, minyak goreng, sabun cair/cuci piring, dan popok bayi sekali pakai/ diapers.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: bawang merah, beras, kangkung, emas perhiasan, daging ayam ras, angkutan antar kota, cabai hijau, telur ayam ras, buncis, cabai rawit, bayam, cabai merah, santan segar, angkutan udara, sawi hijau, tarif kendaraan travel, mobil, daun singkong, kacang panjang, dan ketimun.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: udang basah, minyak goreng, dan jeruk nipis/limau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kota Padang pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan harga

Beberapa komoditas bahan pangan mengalami gejolak harga di akhir November hingga akhir Desember seperti cabe merah, bawang merah, daging ayam ras, telur, sayur kangkung dan buncis. Hal ini dikarenakan terjadinya bencana alam banjir bandang dan longsor di Kota Padang

2. Ketersediaan Pasokan

1. Kebutuhan masyarakat Kota Padang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian yang semakin berkurang sedangkan tingkat kebutuhan pangan masyarakat Kota Padang cukup tinggi sekitar 30% dari Neraca Pangan Kota Padang
2. Hasil panen yang berkurang karena lahan sawah yang tertimpun tanah longsor dan aliran irigasi yang rusak yang mengakibatkan sekitar 2.912,16 hektare sawah terancam kekeringan
3. Daerah distributor untuk ketersediaan bahan pangan Kota Padang juga mengalami

bencana alam banjir bandang dan longsor, hal tersebut mengakibatkan penurunan ketersediaan bahan pangan.

3. Kelancaran Distribusi

- Daerah Kota Padang dan beberapa daerah luar Kota Padang mengalami bencana banjir bandang dan longsor yang berakibat terganggunya akses jalan menuju Kota Padang dan beberapa jalan daerah pertanian mengalami kerusakan.
- Kebutuhan bahan pangan di Kota Padang yang hampir 75% di datangkan dari daerah luar Kota Padang.

4. Komunikasi Efektif

- Perlu optimalisasi penyebaran berita/ informasi via surat kabar, media sosial dan siaran pers terkait perkembangan harga, ketersediaan bahan pokok dan rencana-rencana kegiatan pelaksanaan pasar murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR, Dinas Koperasi dan UKM, Bagian Perekonomian dan SDA dan Bagian Kerjasama.
2. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Tahun 2025 Pasca Bencana Banjir dan Longsor serta Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 3 Desember 2025 yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Padang dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Biro Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, OPD teknis, Kadin, Camat, Ketua CSR Sumatera Barat.
3. Melaksanakan Rapat Teknis Penyusunan Peta jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025-2025 pada bulan Oktober dan November 2025 hingga terbitnya Surat Keputusan Wali Kota Padang Nomor 486 Tahun 2025 tentang Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Tahun 2025-2027
4. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 16, 17 dan 18 Oktober 2025 yang dilaksanakan di 3 lokasi yaitu di Kecamatan Padang Timur, kecamatan Koto Tangah dan Kecamatan Padang Barat.
5. Melaksanakan operasi pasar pada tanggal 18, 19, 20 November 2025 di Kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Padang Timur
6. Melaksanakan operasi pasar pada tanggal 22, 23, 24 dan 29 Desember 2025 di Kantor Dinas Perdagangan, kantor camat lubuk begalung, kantor camat padang selatan dan Komplek Pemda Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah
7. Melaksanakan gerakan pangan murah Gerakan Pangan Murah (GPM) pada hari Rabu tanggal 08 Oktober 2025 yang berlokasi di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2025 yang berlokasi di Los Ikan Pantai Purus Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang Dalam Rangka Memperingati Hari Pangan Sedunia Ke-45 Sekaligus Menjaga Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan Serta Pengendalian Inflasi Tahun 2025

9. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada hari Kamis tanggal 13 November 2025 yang berlokasi di Los Ikan Pantai Purus Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang
10. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Desember 2025 yang berlokasi di Lapangan Maransi Indah RW 12 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.
11. Pengambilan Ubinan pada tanggal 2 Oktober 2025 di Kelompok Taratak Saiyo Kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh dengan hasil ubinan di Kelompok Tani Taratak Saiyo petak 1 dan 2 adalah rata-rata 7,008 ton/ha
12. Pengambilan Ubinan pada tanggal 8 Oktober 2025 di Kelompok Tani Sakato Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur dengan hasil ubinan di Kelompok Tani Sakato petak 1 dan 2 adalah rata-rata 8,992 ton/ha
13. Pengambilan Ubinan pada tanggal 16 Desember 2025 di Kelompok Tani Cinto Damai Kelurahan Kecamatan Pauh hasil ubinan di Kelompok Tani Cinto Damai petak 1 dan 2 adalah rata-rata 5,5 ton/ha
14. Program Satu Rumah Satu Kolam yang digagas oleh RPN (Rangkiang Peduli Negeri), sebagai upaya konkrit dalam mendukung ketahanan pangan keluarga dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini telah membantu masyarakat memanfaatkan lahan-lahan terlantar untuk budidaya ikan secara mandiri, didukung melalui pembinaan dan permodalan.
15. Verifikasi dan validasi penjualan serta peninjauan ke lapangan pupuk subsidi ke petani (setiap bulan)
16. Meningkatkan ketahanan pangan melalui peningkatan produktivitas padi dengan pemakaian benih bersertifikat
17. Penyediaan alat mesin pertanian (Alsintan), Peningkatan pemanfaatan lahan dan pekarangan, UPPO (Unit Pengolahan Pupuk Organik)
18. Pembangunan/rehabilitasi sumber air irigasi sawah
19. Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan pendampingan
20. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, berupa rambu, Traffic light dan Lampu Penerangan Jalan Umum.
21. Mengatur arus lalu lintas terkait bahan komoditi yang akan masuk ke Pasar Raya Padang (20 titik)
22. Penyediaan Transportasi Trans Padang, telah disalurkan subsidi untuk IV Triwulan.
23. Menyusun prognosa pangan setiap bulan
24. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
25. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
26. Melakukan pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan IV Tahun 2025
27. Menginformasikan perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi melalui pers rilis yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang setiap bulannya.
28. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
29. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas

Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.

30. Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menghindari terjadinya peningkatan kebutuhan pangan strategis maka perlu dilakukan antisipasi untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan strategis, menjaga kestabilan harga terutama beras, cabe merah, bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam ras serta kelancaran distribusi komoditi pangan.
2. Menyelenggarakan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah terutama saat momentum HKBN sehinggamasyarakat terbantu dalam membeli harga barang kebutuhan pokok yang relatif lebih murah atau terjangkau dari harga pasar.
3. Melaksanakan sidak pasar atau pemantauan bersama Tim Pengendalian Inflasi dan Forkopinda terhadap perkembangan harga dan ketersediaan stok barang terutama bahan kebutuhan pokok dan penting secara rutin dan berkala
4. Melakukan pendataan sawah dan irigasi yang rusak akibat bencana banjir bandang dan longsor dari kerusakan primer sampai tersier serta pendataan kondisi lahan untuk pengusulan kegiatan rehab lahan dan sawah.
5. Upaya penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
6. Melakukan kordinasi dan kerjasama antara Bulog, Dinas Pangan Provisnis Sumatera Barat, Distributor dan Toko Pengendali Inflasi dalam mengembangkan toko pangan ditingkat kecamatan.
7. Melaksanakan pogram peningkatan jaringan irigasi, pemakaian benih bermutu dan alsintan dalam mendorong peningkatan hasil produksi pertanian
8. Melakukan pengawasan terhadap titik-titik rawan kemacetan akibat bencana alam untuk memberikan prioritas terhadap kendaraan yang membawa sembako ke Kota Padang
9. Mengakaji ulang untuk jalur alternatif lain (melalui jalur laut) dalam pendistribusian bahan kebutuhan pokok
10. Membuat rencana mitigasi karena ancaman bencana alam masih sangat besar
11. Mendorong tumbuhnya investasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian
12. Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatanlahan kosong/pekarangan oleh kelompok wanita tani (KWT).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Padang selama Triwulan IV Tahun 2025, maka telah keluar beberapa poin-poin pemikiran dalam bentuk rumusan kebijakan berupa rekomendasi kerja untuk OPD atau dinas terkait dalam panduan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi. adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat pasca bencana Hidrometeorologi

Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dari produsen/ daerah penghasil

- b. ke pasar-pasar tradisional dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok pasca bencana Hidrometeorologi
- c. Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis serta antisipasi dan pengamanan terhadap spekulasi penimbunan pangan pasca bencana Hidrometeorologi
- d. Mendorong kegiatan rehab lahan dan sawah dan irigasi yang rusak pasca bencana Hidrometeorologi
- e. Mendorong penyaluran benih dan bibit tanaman ke kelompok tani dan kelompok wanita tani dalam peningkatan hasil pertanian
- f. Melaksanakan kerjasama antar daerah luar provinsi dan Kabupaten/Kota dalam Provinsi
- g. Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkait lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- h. Mengoptimalkan peningkatan hasil produksi pertanian melalui perbaikan jaringan irigasi, pemakaian benih bermutu/unggul dan penggunaan alsintan.
- i. Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.